

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 87,22 sedangkan pada kelas kontrol adalah 83,23. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,811 dan pada kelas kontrol sebesar 0,659. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,526 dan pada kelas kontrol sebesar 0,778. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,239. Nilai *Sig.* 0,239 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji MANOVA. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket

diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,025. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media grafis lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan media sama sekali. Dengan adanya media grafis peserta didik menjadi lebih semangat dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan gagasan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Rifai¹ dalam bukunya mengenai manfaat media grafis dalam pembelajaran. Dalam bukunya tersebut terdapat 4 manfaat salah satunya yaitu dengan menggunakan media pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.¹

Efektifitas pembelajaran dengan media grafis ini juga dikemukakan oleh Indriana, bahwa kelebihan dari media grafis yaitu, proses pembuatan lebih cepat, serta relatif murah, dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa, menarik perhatian siswa sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.²

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisaroh dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Grafis Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung diketahui bahwa siswa cepat dan mudah dalam memahami materi globalisasi. Siswa juga

¹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset,2009),2

²Indriana, D, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA PRESS,2011)

merasa tertarik dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media grafis karena siswa dapat bermain sambil belajar. Hal ini dapat di ketahui dari aktivitas siswa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagaimana terekam dalam lembar observasi dan juga hasil dokumentasi. Hasil dari observasi di peroleh nilai rata-rata kesesuaian media grafis dalam pembelajaran PKn adalah sebesar 83,3% sehingga termasuk dalam kategori baik sekali. Hal itu menunjukkan bahwa media grafis sesuai dengan minat dan karakteristik siswa serta relevan untuk di gunakan dalam pembelajaran PKn. Dan yang lebih penting adalah dengan menggunakan media grafis siswa lebih mudah memahami materi globalisasi di karenakan siswa dapat mengamati secara langsung melalui gambargambar yang menunjukkan proses terjadinya globalisasi dan dampaknya yang sesuai dengan yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Dengan adanya media grafis tersebut siswa dapat dengan mudah mengkaitkan materi dengan keadaan/kenyataan yang ada di sekitarnya sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.³

Dengan adanya media grafis, semakin baik penggunaan media grafis maka semakin tinggi pula minat/motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratmi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan

³Siti Maisaroh, *Penggunaan Media Grafis Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2012/2013*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan,2013)

Tambang Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media grafis terhadap minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Selanjutnya, semakin baik penggunaan media grafis maka semakin tinggi pula minat/motivasi belajar siswa, Sebaliknya semakin tidak baik penggunaan media grafis maka semakin rendah pula minat belajar siswa di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh media grafis terhadap motivasi belajar siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

B. Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 85,39 sedangkan pada kelas kontrol adalah 73,45. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data

⁴ Suratmi, *Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru: Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,775 dan pada kelas kontrol sebesar 0,685. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,585 dan pada kelas kontrol sebesar 0,736. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,943. Nilai *Sig.* 0,943 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji manova. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,002. Nilai *Sig.* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa kelas V materi Daur air.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media grafis lebih baik dibandingkan daripada tanpa menggunakan media. Media grafis dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. ada beberapa fungsi dari media grafis yaitu: menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan apabila hanya dilakukan melalui penjelasan verbal.

Hal tersebut tercantum pada pendapat Asyhar tentang fungsi dari media grafis.⁵

Hasil penelitian ini juga telah dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainal Arifin yang berjudul Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SD Islam Al Munawwar Karangwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto terjadi peningkatan prestasi belajar dari *pre test*, *post test 1* sampai dengan *post test 2*. Hal ini dapat diketahui dari hasil *pre test* ketuntasan siswa yang hanya mencapai 37% meningkat menjadi 58,33% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 96,42% pada siklus 2. Ketuntasan belajar yang tercapai sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya peningkatan belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media grafis dapat meningkatkan prestasi siswa.⁶

Penelitian tentang media grafis masih dikembangkan lagi oleh Andi Prayoga, A. Sudirman, dan Siswantoro pada sebuah jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pkn.” Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa Penggunaan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 7 Metro Barat. Hal ini sesuai dengan hasil belajar

⁵ Asyhar Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Refrensi Jakarta, 2012),57

⁶Ahmad Zainal Arifin, *Penggunaan Media Grafis Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SD Islam Al Munawwar Karangwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

siswa yang selalu meningkat pada tiap siklus, yaitu 69,17 pada siklus I, meningkat menjadi 75,67 pada siklus II, dengan peningkatan sebesar 6,5.⁷

Nurul Fitri juga menambah daftar penelitian yang juga mendapatkan hasil yang serupa dengan hasil peneliti, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Grafis (Gambar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media grafis dengan siswa yang tanpa menggunakan media pada mata pelajaran PAI tentang perilaku Tercela. Perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu kelompok eksperimen sebesar 78,2 dan kelompok kontrol sebesar 69. Sehingga dari perolehan nilai rata-rata yang didapat masing-masing kelompok dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media grafis dengan siswa yang tanpa menggunakan media.⁸

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh media grafis terhadap prestasi belajar siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

⁷Andi Prayoga,dkk, *Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pkn*, (Bandar Lampung: Jurnal tidak diterbitkan, 2014)

⁸Nurul Fitri, *Pengaruh Penggunaan Media Grafis (Gambar) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

C. Pengaruh Media Grafis Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar pada siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media grafis dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media atau hanya dengan metode ceramah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa materi daur air.

Dengan adanya media grafis siswa menjadi lebih termotivasi sehingga prestasi belajar peserta didik pun meningkat. Kelebihan dari media grafis adalah dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.⁹ Sehingga hal inilah yang juga menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam di ingatan mereka. Bukan hanya mengerti tetapi siswa juga dapat memahaminya.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Dwi Cahyono dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Pemahaman General Siswa Pada Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Sains Al-Hadid Kota Cirebon”. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah meningkatnya pemahaman dan keaktifan belajar siswa kelas VIII-B melalui penggunaan media grafis dalam

⁹ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011),63

pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil lembar observasi aktivitas belajar siswa, nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan siswa. Pada pra siklus persentase hasil observasi aktivitas siswa sebesar 44,44%, siklus I 53,33%, siklus II 66,67% dan siklus III 84,44%. Nilai rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 62,75 (2 orang siswa tuntas) persentase ketuntasan 16,67%, siklus I 73,85 (6 orang siswa tuntas) persentase ketuntasan 50%, siklus II 76,65 (8 orang siswa tuntas) persentase ketuntasan 66,67% dan siklus III 81,08 (10 orang siswa tuntas) persentase ketuntasan 83,33%. Kemudian hasil rekapitulasi angket rata-rata yang dihasilkan pada pernyataan positif menunjukkan persentase 61,68% sangat setuju, 31,66% setuju, 6,66% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Sedangkan pada pernyataan negatif rata-rata persentasenya 61,66% sangat tidak setuju, 26,66% tidak setuju, 6,66% setuju dan 5% sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat senang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media grafis.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh media grafis terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

¹⁰ Muhamad Dwi Cahyono, *Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Pemahaman General Siswa Pada Pelajaran Ips Kelas Viii Mts Sains Al-Hadid Kota Cirebon*, (Cirebon: Skripsi tidak diterbitkan: 2016)